



Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Pendapatan Asli Daerah

Dimas Febriyanto¹, Uswatun Khasanah², Tuty Nuryati³

Universitas Bhayangkara

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit **10 February 2023**

Accepted **15 February 2023**

Published **20 February 2023**

Email Author:

Dimasfebriyanto212@gmail.com
uswatun.khasanah@dsn.ubharajava.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze how big is the contribution of Land and Building Tax to Regional Original Income in Bekasi Regency, where Land and Building Tax is a potential source of local revenue as a source of financing for government activities in Bekasi Regency as well as regional development and economy. The method used in this research is interview with direct communication techniques either directly or indirectly. Data collection in this qualitative research was collected primary data and secondary data. Primary data through observation and interviews with BAPENDA officials who are directly involved with the collection of Land and Building Tax in Bekasi Regency which is used as information to obtain verbal information regarding their understanding, opinion and involvement in tax collection.

Keyword– *Contribution, Land and Building Tax, Regional Own Revenue*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan pada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bekasi, dimana Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup potensial sebagai sumber pembiayaan kegiatan pemerintahan di Kabupaten Bekasi serta pembangunan dan perekonomian daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan teknik komunikasi langsung baik langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer melalui observasi dan wawancara dengan petugas BAPENDA yang terlibat langsung dengan penarikan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bekasi yang dijadikan informasi untuk mendapatkan keterangan secara lisan pemahaman, pendapat dan keterlibatannya dalam penarikan pajak.

Kata Kunci – *Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Menurut Sulistiana et al. (2020) Otonomi daerah yang dapat disebut sebagai daerah yang memiliki hak untuk mengendalikan rumah tangganya secara mandiri. Ciri-ciri daerah ada dua, yaitu dilihat dari segi keuangannya yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pemerintah daerah, dan yang kedua yaitu meminimalkan ketergantungan terhadap bantuan pusat. Diberikannya otonomi kepada daerah disebabkan oleh adanya reformasi. Hal tersebut terjadi karena adanya harapan agar daerah dapat mengendalikan rumah tangganya secara mandiri. Pendapatan asli daerah akan meningkat apabila pemerintah daerah dapat mengendalikan rumah tangganya secara mandiri dalam melakukan pembangunan dan mengoptimalkan otonomi daerahnya.

Menurut Rahman (2017) salah satu bentuk badan penerimaan negara yang memiliki pengaruh penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional selain sektor minyak dan gas adalah sektor perpajakan. Pajak adalah penerimaan negara yang terbesar. Pendapatan pajak didapatkan dari pembayaran rakyat kepada negara yang kemudian memberikan kontribusi nyata dalam menunjang pengelolaan biaya pemerintahan dan pembelanjaan negara. Pajak yang dibayarkan oleh rakyat akan dikelola oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan umum masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan daerah pajak dan negara dengan harapan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perkembangan dan pertumbuhan suatu negara tersebut. Berdasarkan kewenangan pemungutannya, di Indonesia pajak dapat di bagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah (Ramadhan, 2017).

Menurut Nisa & Arif. (2022) salah satu jenis penerimaan dari PAD itu sendiri adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan iuran wajib atas bumi dan bangunan, baik yang dimiliki, dimanfaatkan maupun dikuasai. Kab Bekasi merupakan salah satu daerah yang diberikan hak otonomi daerah untuk mengatur daerahnya sendiri dalam melaksanakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana kita ketahui bahwasannya untuk setiap tahunnya Pemerintah memiliki target dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang diperoleh dari Wajib Pajak. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan untuk setiap tahunnya belum mencapai target yang telah ditentukan. Pajak bumi dan bangunan (PBB) yaitu iuran yang dikenakan terhadap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak, memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan. (Samosir, 2019). Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki peran yang cukup besar bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, di Kabupaten Bekasi, sehingga perlu ditangani dan dikelola lebih intensif. Penanganan dan pengelolaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan.

METODE

Metode penelitian kualitatif dengan jenis data sekunder dan teknik analisis deskriptif merupakan pendekatan yang cukup umum digunakan dalam penelitian di berbagai bidang. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Creswell, 2016), teknik analisis deskriptif sangat berguna dalam mengeksplorasi data kualitatif dan dapat membantu peneliti dalam menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti secara rinci.

Selain itu, (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) juga menambahkan bahwa data sekunder dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman peneliti mengenai konteks atau latar belakang

dari fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti dapat memanfaatkan data dari sumber seperti jurnal, buku, laporan, atau arsip untuk mengeksplorasi dan memahami masalah yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan *Stewardship theory*. Pada dasarnya *Stewardship theory* menjelaskan bahwa kepentingan bersama dijadikan dasar dari tindakan seorang manajer (Nurjanah, 2021). Implikasi penelitian ini terkait dengan *stewardship theory* adalah bahwa Pemerintah daerah bertindak sebagai steward, penerima amanah, merencanakan, mengendalikan serta mengelola penerimaan keuangan daerah, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengelolaan PAD yang bersumber dari pajak daerah untuk kepentingan pembangunan daerah menuju kearah yang lebih mandiri dari segi keuangan. Berikut ini penulis sajikan mengenai hasil penelitian terdahulu dari sampel yang dipilih.

Pertama menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibisono & Mulyani, (2019) di Kabupaten Tasikmalaya kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menunjukkan hasil penelitian pada tahun 2018 kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 35,43% jika berdasarkan pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah cukup baik. kedua menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman,(2017) di Kota Makassar yang menghasilkan jumlah kontribusi yang diberikan Pajak Bumi dan Bangunan adalah rata-rata 17,47% dari total keseluruhan pajak daerah dan juga lebih besar daripada kontribusi yang diberikan oleh retribusi daerah, pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Hal tersebut jika dilihat pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah kurang,

Ketiga menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lintong et al., 2018) dalam penelitian nya di Kota Manado dan Kabupaten Minahasa menghasilkan rata-rata kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 4,55% dan 9,46% jika dilihat berdasarkan pada kriteria atau indikator diatas maka penilaiannya adalah sangat kurang.

SIMPULAN

Penelitian tentang kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dimana pajak bumi dan bangunan (PBB) ini memiliki peran yang cukup besar bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, di setiap daerah sehingga perlu ditangani dan dikelola lebih intensif. Penanganan dan pengelolaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan.

BIBLIOGRAFI

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ela. Sulistiana, Alkautsar, M., & Hamdah, D. F. L. (2020). Jurnal Wacana Ekonomi. *Jurnal Wacana Ekonomi Lestari*, 20, 144–157.
- Lintong, F., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2018). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Peningkatan Penerimaan

- Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa Selatan Dan Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 200–209. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20989.2018>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Nisa, F., & Arif, M. (2023). *VISA : Journal of Visions and Ideas Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota VISA : Journal of Visions and Ideas*. 3(1), 22–29.
- Nurjanah, N., Mubyarto, N., & Baining, M. E. (2021). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, UIN Sutlhan Thaha Saifuddin Jambi).
- Rahman. (2017). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Tingkat Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Dikota Makasar. *Jurnal Economix*, 5(2), 70–81.
- Ramadhan, M. C. (2020). Pemberian Keringanan Pajak Di Masa Resesi Ekonomi Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 7(2), 133-144.
- Samosir, M. (2019). ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIKKA (Studi Kasus Pada Badan Pemerintah Daerah). *Gema Wiralodra*, 10(2), 235–253. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i2.80>
- Wibisono, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Efektivitas Pajak Bumi & Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 133–140. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.5841>

Copyright holder:

Dimas Febriyanto, Uswatun Khasanah, Tuty Nuryati (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik